

**PRACTICALITY TEST OF STUDENT WORKSHEETS (LK PD) AROUND AND  
AREA OF BUILD FLAT BASED ON HIGHER ORDER THINKING SKILLS  
(HOTS) CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL**

**UJI PRATIKALITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LK PD) KELILING  
DAN LUAS DAERAH BANGUN DATAR BERBASIS *HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS* (HOTS) KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Ira Rahmayuni Jusar<sup>1</sup>, Marlen Tivany<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>FKIP Universitas Bung Hatta, 25176, Padang, Indonesia

Email: [Iarahmayunijusar@bunghatta.ac.id](mailto:Iarahmayunijusar@bunghatta.ac.id)

Naskah diterima: 20 Desember 2021; direvisi: 24 Desember 2021;  
disetujui: 29 Desember 2021

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the absence of availability of Higher Order Thinking Skills-based mathematics learning worksheets. This study aims to produce Higher Order Thinking Skills-based mathematics learning worksheets for fourth grade students of SD Negeri 02 Kurai, Suliki District, Lima Puluh Kota Regency that meet valid and practical criteria. This type of research is Research and Development (R&D). The development model uses 4-D which is modified into 3-D. The steps taken are define, design, and develop. This research was conducted in the even semester of the 2020/2021 academic year on flat-shaped material. In the validation process, the LKPD was validated by 3 validator lecturers, namely material expert validators, linguists and design experts. Data for validity were obtained from the results of the validation sheet which had been assessed by validators of material experts, linguists and design experts who got a percentage value of 87.5% with valid criteria. In the practicality process, the LKPD was tested by 1 teacher and 8 fourth grade students at SD Negeri 02 Kurai. The data for practicality was obtained from the practicality sheet (teacher and student response questionnaires) which got a percentage value of 95.06% with very practical criteria. Based on the results of the study, it can be concluded that the LKPD on the flat material based on Higher Order Thinking Skills for class IV has met the valid criteria and is very practical to be used as one of the teaching materials in mathematics learning, especially for grade IV students in elementary schools. This is valid and very practical so that it can be used as an alternative learning material that can be used as an additional learning resource.*

*Keywords: lkpd, learning mathematics, higher order thinking skills.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya ketersediaan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* untuk siswa kelas IV SD Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan menggunakan 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan adalah *define*, *design*, dan *develop*. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada materi bangun datar. Pada proses validasi, LKPD divalidasi oleh 3 orang dosen validator, yaitu validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Data untuk validitas diperoleh dari hasil lembar validasi yang telah dinilai oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain yang mendapatkan nilai persentase 87,5% dengan kriteria valid. Pada proses praktikalitas, LKPD diujicobakan oleh 1 orang guru dan 8 siswa kelas IV SD Negeri 02 Kurai. Data untuk praktikalitas diperoleh dari lembar praktikalitas (angket respon guru dan siswa) yang mendapatkan nilai persentase 95,06% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD pada materi bangun datar berbasis *Higher Order Thinking Skills* untuk kelas IV sudah memenuhi kriteria valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran matematika khususnya bagi siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Dengan LKPD yang telah memenuhi kriteria valid dan sangat praktis ini agar bisa dimanfaatkan sebagai alternative bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.

**Kata Kunci:** lkp, pembelajaran matematika, *higher order thinking skills*.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh setiap siswa dalam berbagai jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan salah satu sarana berfikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan daya nalar, cara berfikir logis, sistematis dan kritis

Tahapan berfikir anak usia SD masih belum formal, dan masih bersifat konkret. Artinya, tingkat berfikir mereka seringkali sesuai dengan apa yang sedang mereka lihat atau mereka raba. Mereka masih kesulitan untuk memikirkan sesuatu yang tidak ada dihadapannya, yaitu hanya dengan menggunakan imajinasi mereka.

Dalam memperkenalkan konsep matematika secara konkret, siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran dan didukung dengan segala hal-hal yang dibutuhkan selama pembelajaran, misalnya tersedianya buku, adanya model dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, serta tersedianya sumber belajar bagi siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik.

Menurut Kurniawati (2018:22), “ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Ango (2013:13) kelebihan dari LKPD yaitu 1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, 2) Selain dapat mengulang materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis, 3) Perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual, 4) Khusus pada teks terprogram, peserta didik akan berpartisipasi berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, peserta didik dapat segera mengetahui benar atau salah jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Melda Yosi, S.Pd selaku guru kelas 1V SD Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai narasumber, diperoleh informasi bahwa LKPD yang ada belum sesuai dengan fungsi LKPD yang sebenarnya yaitu sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Namun LKPD yang ada saat sekarang ini masih bersifat sederhana dari segi desain sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dikarenakan LKPD yang digunakan hanya dari kertas biasa, tidak ada variasi warna serta tidak adanya gambar-gambar yang dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengerjakan soal-soal yang ada di LKPD.

## METODE

Menurut Trianto (2009:189) menyatakan bahwa “pengembangan model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*, yaitu penganalisisan, perancangan, pengembangan dan penyebaran”. Namun karena keterbatasan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada tahap 3-D, yaitu *define*, *design*, dan *develop* saja, antara lain :

### a. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tujuan analisis ini adalah untuk mendefinisikan secara jelas perincian program atau rancangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal yang terkait dengan pengembangan LKPD antara lain: Analisis Kurikulum, Analisis Kebutuhan, Analisis Siswa, Analisis Konsep

### b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini adalah merancang perangkat pembelajaran yang berupa LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun langkah kegiatan yaitu, penyusunan materi, pemilihan format penulisan, dan rancangan awal.

### c. Pengembangan (*Develop*)

Tahap *develop* bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang valid dan praktis.

## HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

### 1. Hasil Praktikalitas oleh Guru

Hasil uji praktikalitas LKPD pembelajaran matematika berbasis HOTS oleh guru diperoleh menggunakan angket uji praktikalitas. Berikut tabel hasil uji praktikalitas LKPD pembelajaran matematika berbasis HOTS oleh guru.

Tabel Analisis Praktikalitas LKPD oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Jml Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Keterpakaian	7	8	87,5%	Praktis
2	Keterlaksanaan	26	28	92,85%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>				<b>91,66%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa praktikalitas LKPD pembelajaran matematika berbasis HOTS yang dilakukan oleh guru adalah 91,66% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD ini sangat praktis dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar.

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SD Negeri 02 Kurai menunjukkan bahwa LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* yang telah diujicobakan memperoleh hasil praktikalitas 91,66% dengan kriteria sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi oleh guru memuat dua aspek, yaitu aspek keterpakaian dan aspek keterlaksanaan. Pada aspek keterpakaian LKPD mendapatkan hasil 87,5% yang memenuhi kriteria praktis. Pada aspek keterlaksanaan mendapatkan hasil 92,85% dengan kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD pembelajaran matematikaberbasis *Higher Order Thinking Skills* oleh guru dengan rata-rata nilai praktikalitas 91,66% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

## 2. Hasil Praktikalitas oleh Siswa.

Data praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas yang secara ringkas ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel Analisis Praktikalitas LKPD oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Jml Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan penyajian LKPD	61	64	95,31%	Sangat Praktis
2	Kemudahan penggunaan LKPD	214	224	95,53%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>				<b>95,48%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas LKPD pembelajaran matematika berbasis HOTS yang dilakukan oleh siswa adalah 95,48% dengan kriteria sangat praktis

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV SD Negeri 02 Kurai menunjukkan bahwa LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* yang telah diujicobakan yang memperoleh hasil praktikalitas LKPD 95,48% dengan kriteria sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi oleh siswa memuat dua aspek penilaian, yaitu aspek kepraktisan penyajian LKPD dan aspek kemudahan penggunaan LKPD . Pada aspek kepraktisan penyajian LKPD mendapatkan hasil 95,31% yang memenuhi kriteria sangat praktis. Pada aspek kemudahan penggunaan LKPD mendapatkan hasil 95,53% dengan kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* oleh siswa dengan rata-rata nilai praktikalitas 95,48% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan hasil praktikalitas dari angket respon guru dan siswa bahwa LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order*

*Thinking Skills* pada hasil analisis praktikalitas LKPD diperoleh rata-rata 95,06% yang sudah memenuhi kriteria Sangat praktis.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa LKPD adalah suatu bahan ajar sangat praktis yang digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* ini dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 02 Kurai.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: LKPD pembelajaran matematika berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada kelas IV SD Negeri 02 Kurai yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan persentase yang diperoleh 95,06% yang berarti bahwa LKPD ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik bagi guru maupun siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ango, Benedikta. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Kelas X Semester Gasal. Tesis tidak diterbitkan. Sarjana Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawati, Nindi. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan*. Tesis tidak diterbitkan. Sarjana Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lubis, J.W., Maslinadewi. (2020). Pengembangan LKPD Kecepatan dan Debit Berbasis *Lectora Inspire* Terhadap Berfikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (3), 2979
- Putra, A., Hendra, S., Zulfah. (2018). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing dalam Upaya Tingkatan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal Riset Matematika*. 1 (2). 59.
- Saputri, Lola Ineli. 2015. *Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir*. *Ejurnal bunghatta.ac.id*. Vol. 4, No 5.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.